

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 8	NOMOR: 2	HALAMAN: 150 - 157	ISSN: 2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v8i2.19036
---------------------------	-----------	----------	--------------------	--

MENGGAGAS *SOCIAL ENTERPRISE* MELALUI AKTIVITAS MESJID KAMPUS

Hadiyanto A. Rachim¹, Dudi², Meilanny Budiarti Santoso³

¹Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran
hadiyantoarachim@unpad.ac.id

²Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran
dudi@unpad.ac.id

³Program Studi Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Padjadjaran
meilannybudiarti13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini mengambil isu tentang upaya menggagas *social enterprise* melalui aktivitas mesjid kampus. Masalah utama yang menjadi sorotan adalah bagaimana mengoptimalkan peran mesjid kampus sebagai pusat kegiatan ritual dan intelektual di kampus menjadi fungsi yang komprehensif dalam bingkai kegiatan *social enterprise*. Metode penelitian menggunakan *Participation Action Research* dengan mesjid kampus Universitas Padjadjaran sebagai obyek penelitian dan informan dalam penelitian ini adalah para pengurus harian mesjid kampus Unpad. Hasil penelitian menyatakan bahwa proses pemberdayaan mesjid kampus Unpad sebagai PTNBH melalui kegiatan *social enterprise* telah dirancang melalui pembuatan cetak biru pembinaan mesjid kampus Unpad yang berisi visi, misi, dan program dasar pembinaan mesjid kampus Unpad 2015-2020 dengan berorientasi kepada *performance value* organisasi mesjid Unpad yaitu Cerdas, Ukhuwah, dan Maslahat. Salah satu kegiatan *social enterprise* yang telah diinisiasi mesjid kampus Unpad adalah pembentukan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Unpad dan kegiatan warung mesjid. Kedua kegiatan tersebut telah memberi dampak positif dalam menunjang berbagai kegiatan di mesjid Unpad. Masih diperlukan dukungan pimpinan universitas dalam penguatan kelembagaan, kesungguhan dan kreativitas pengelola mesjid kampus untuk pengembangan program dasar mesjid kampus Unpad.

Kata Kunci : *Social Enterprise*, tujuan sosial, dan Mesjid Kampus, PTNBH.

ABSTRACT

This research takes issue about efforts to initiate social enterprise through campus mosque activities. The main problem in the spotlight is how to optimize the role of campus mosques as the center of ritual and intellectual activities on campus to be a comprehensive function in the frame of social enterprise activities. The research method used Participation Action Research with the Padjadjaran University campus mosque as the object of research and informants in this study were the daily administrators of Unpad campus mosques. The results of the study stated that the process of empowering Unpad campus mosques as PTNBH through enterprise social activities had been designed through the creation of Unpad campus mosque blueprints which contained the vision, mission, and basic program for developing Unpad campus mosque in 2015-2020 with orientation towards Unpad mosque's organizational value namely Smart, Holy, and Maslahat. One of the social enterprise activities initiated by the Unpad campus mosque is the establishment of the Unpad Zakat Collection Unit (UPZ) and mosque stalls. Both of these activities have had a positive impact in supporting various activities at the Unpad mosque. University leadership support is still needed in institutional strengthening, sincerity and creativity of campus mosque managers for the development of basic Unpad campus mosque programs.

Keywords: Social Enterprise, social goals, and Campus Mosque, PTNBH.

PENDAHULUAN

Melalui Peraturan Pemerintah Nomor 80 tahun 2014, Universitas Padjadjaran resmi menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH) yang diselenggarakan dan bertanggung jawab kepada pemerintah dengan tugas dan fungsi melaksanakan tridharma perguruan tinggi. Menjalankan amanah PP tersebut, Rektor Unpad mengeluarkan Peraturan Rektor Unpad Nomor 40 tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran. Dalam Peraturan Rektor tersebut, salah satu unsur organisasi yang menarik dari PTNBH adalah adanya Korporasi Akademik, yakni kegiatan Fakultas atau Sekolah yang bersifat akademik dan nonakademik, yang melaksanakan tugas dan layanan kegiatan usaha serta jasa akademik untuk kepentingan Unpad.

Mesjid Kampus Unpad yang telah diresmikan sejak 14 Februari 2014 yang lalu, berdasarkan Keputusan Rektor Unpad Nomor 3759/UN6.RKT/Kep/HK/2015 tentang Pengangkatan Pengurus Badan Koordinasi Masjid Kampus Unpad, kini memiliki pengurus harian yang mengelola secara penuh kegiatan di Masjid Kampus Unpad. Sebagai mesjid kampus, maka kegiatan mesjid ini pun tidak lepas dari kegiatan Unpad secara keseluruhan. Terkait dengan isu pemberdayaan mesjid kampus dan konsepsi Korporasi Akademik dalam skema PTNBH, peneliti tertarik untuk menggabungkan kedua konsep tersebut ke dalam sebuah kajian mengenai pemberdayaan mesjid kampus untuk pengembangan kampus Unpad melalui kegiatan korporasi akademik.

Motivasinya adalah agar terjadi kesinambungan pengelolaan mesjid kampus tanpa bergantung pada keadaan keuangan Unpad ataupun dana kencleng, meski kedua sumber dana tersebut sah untuk dipergunakan sesuai dengan ketetapan yang berlaku. Namun, kemandirian mesjid kampus yang diarahkan guna mendukung pengembangan korporasi akademik Unpad menjadi harapan bagi pengurus masjid guna mengembangkan kegiatan mesjid yang memiliki nilai manfaat (*maslahat*) bagi sivitas akademika Unpad. Motivasi tersebut dilandasi oleh hasil kegiatan pra-riset peneliti mengenai kemandirian ekonomi berbasis mesjid yang termasuk dalam kajian *social enterprise*, dimana mesjid memiliki pengelolaan bisnis sendiri dan keuntungannya ditujukan untuk tujuan sosial (kemanfaatan umat).

Hal tersebut sejalan dengan tujuan utama dari *social enterprise* yaitu pencapaian misi sosial, berupa peningkatan kualitas dan sustainabilitas program-program pelayanan sosial, bukan pencapaian keuntungan itu sendiri.

Secara konseptual, karakteristik *social enterprise* adalah seperti yang diungkapkan oleh Thompson dan Doherty (2006), yaitu sebagai berikut:

- 1) Mempunyai tujuan sosial (pemecahan masalah sosial dan menciptakan/memelihara nilai-nilai sosial)
- 2) Aset dan sumber-sumber yg ada digunakan untuk memberikan kemanfaatan bagi masyarakat (tujuan sosial)
- 3) *Social enterprise* memperoleh asetnya dengan aktivitas jual-beli (setidaknya sebagian). Pelayanan terhadap klien/sasaran dibayarkan oleh pihak ketiga, bukan penjualan langsung kepada pelanggan.
- 4) Keuntungan dan surplus yg diperoleh diinvestasikan kembali kepada bisnis dan masyarakat daripada dibagikan kepada pemilik saham (menekankan pada tujuan/misi sosial) dan digunakan untuk memperkuat/ memperluas jangkauan pelayanan sosial.
- 5) Pegawai turut berperan dalam pengambilan keputusan dan pengaturan dalam hal-hal terkait kerjasama dengan pihak luar dan dengan aturan dalam pekerjaan sebagai pegangan bersama (sebuah tim/mitra kerja yang organisasinya fleksibel dan hubungan antarpersonilnya bersifat cair)
- 6) *Social enterprise* memberikan jaminan kinerja yang baik dapat dipertanggungjawabkan baik internal maupun eksternal (jaringan kerja sangat penting bagi *social enterprise*, di mana: keterbukaan, komunikasi, keteladanan dan hubungan baik dalam jaringan kerja menjadi hal penting)
- 7) *Social enterprise* menggunakan paradigma *triple bottom line*, yaitu keseimbangan antara penciptaan ekonomi, sosial dan lingkungan.

Makna *social enterprise* dalam aktivitas mesjid yang dimaksud dalam penelitian ini merujuk pada konsep *social enterprise* berbasis mesjid yang dikembangkan oleh Muslim *Strategic Initiative*, Di Amerika Utara. Di mana mesjid sebagai sebuah

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 8	NOMOR: 2	HALAMAN: 150 - 157	ISSN: 2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v8i2.19036
---------------------------	-----------	----------	--------------------	--

organisasi Islam dapat mengembangkan fungsi utamanya sebagai sarana ritual keagamaan, sarana edukasi, konseling, sosial, bahkan menjalankan fungsi finansial (melakukan kegiatan ekonomi yang menghasilkan keuntungan). Donasi yang diperoleh mesjid, melalui kencleng atau sumber lainnya, dapat dimanfaatkan untuk modal pengembangan usaha bertujuan profit bagi bekermanfaatan (kemaslahatan) jamaah (Majidpreneurship, 2017). Hal ini sejalan dengan fungsi mesjid, yaitu selain sebagai tempat beribadah juga merupakan sarana untuk memenuhi kebutuhan umat.

Di Indonesia sendiri, pada beberapa kampus yang telah berstatus PTNBH seperti IPB dan ITB (mesjid Salman) telah lebih dahulu membuka program yang berorientasi ekonomi dan kemudian menjadi penopang untuk berbagai aktivitas mesjid dengan tujuan turut menunjang program universitas dalam pembinaan karakter, terutama ditujukan bagi mahasiswa melalui kegiatan pembinaan kepemimpinan bagi mahasiswa berbasis mesjid kampus, mentoring dalam rangka Pendidikan Agama Islam, bimbingan belajar baik yang bersifat keagamaan maupun pelajaran umum diantara sesama mahasiswa.

Trend pengembangan mesjid kampus sebagai *social enterprise* tampaknya belum banyak dipraktikkan, karena selama ini pengelolaan mesjid kampus di samping masih banyak yang tidak tersentuh kebijakan pimpinan universitas, juga lebih banyak hanya digunakan untuk kegiatan-kegiatan ritual saja dan sedikit meningkat untuk kegiatan pendidikan. Dari beberapa kajian yang dilakukan oleh (Saiban: 2015; Muslimin: 2015; Hidayah: 2015; Ilyas: 2015; dan Mahfud: 2015) lebih menitikberatkan kepada mesjid sebagai sarana ibadah dan pendidikan karakter atau pembinaan rohani. Penelitian lain dilakukan oleh (Ikhsan: 2015 dan Kholidah: 2015) menjadikan mesjid sebagai pusat kegiatan pembinaan Al-Quran. Kajian-kajian lain terkait peran mesjid kampus lebih menekankan sebagai pembinaan karakter melalui kegiatan mentoring yang berhubungan dengan pembelajaran mata kuliah Agama Islam di kampus (Nugroho: 2015; Hazbini: 2015; dan Irawan: 2015).

Terkait dengan aktivitas mesjid kampus menuju terwujudnya *social enterprise* belum banyak dilakukan kajiannya. Akan tetapi indikasi penguatan ke arah pentingnya fungsi mesjid sebagai pusat dari berbagai aktivitas sesuai ajaran Al-Quran, tinjauan sejarah dan karenanya perlu memperhatikan unsur manajemen dalam pengelolaan mesjid dapat dilihat dari kajian yang

telah dilakukan terdahulu (Hanafi: 2015; Abdul Gafur: 2015; Rosidin: 2015; dan Hadiyanto: 2015).

Berdasarkan berbagai kajian tersebut, peneliti memandang mesjid kampus Unpad sudah mulai menggagas *social enterprise* dalam berbagai aktivitasnya. Selain menjadi sarana ibadah, mesjid pun menjadi sarana pendidikan karena berada di lingkungan kampus, serta dikembangkan pula untuk menjadi sebuah unit di lingkungan Unpad yang berfungsi mengembangkan kegiatan korporasi akademik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* yaitu penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama dalam tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya (Yoland Wadworth dalam P. Reason and H. Bradbury: 2008). Dalam hal ini penelitian tentang pemberdayaan mesjid kampus Unpad melalui kegiatan *social enterprise* dijalankan oleh pengelola mesjid dan dalam upaya memperbaiki dan meningkatkan peran mesjid kampus menjadi berdaya. Teknik sampling menggunakan *purposif sampling* dengan menjadikan pengelola mesjid kampus Unpad sebagai subyek sekaligus obyek dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Pengembangan Konsep Pembinaan Mesjid Kampus

Universitas Padjadjaran

Dalam upaya mewujudkan pemberdayaan mesjid kampus Unpad melalui kegiatan *social enterprise*, maka pengurus telah menjalankan kegiatan lokakarya merumuskan perencanaan program pembinaan mesjid kampus dengan melibatkan semua dosen dan mahasiswa yang aktif dalam kegiatan pembinaan mesjid kampus dengan difasilitasi pimpinan universitas yang menghasilkan 2 hal pokok yaitu:

- 1) Merumuskan visi misi pembinaan mesjid kampus Unpad
- 2) Merumuskan program pokok pembinaan mesjid kampus Unpad

Terkait dengan visi misi yang selanjutnya disebut dengan istilah *Khittah Da'wah* Kampus Unpad telah dihasilkan rumusan sebagai berikut:

“Mesjid sebagaimana fungsinya menurut ketentuan agama adalah merupakan sarana ibadah *Hablumminalloh* dan juga sekaligus sebagai sarana *Hablumminannas* dalam bentuk interaksi melalui berbagai aktivitas kaum muslimin dan sarana pemersatu umat yang dapat mendatangkan kemaslahatan bagi umat manusia dan lingkungannya.

Mesjid Universitas Padjadjaran adalah mesjid kampus sebagai sarana yang diperuntukkan dalam rangka menunjang tujuan pendidikan nasional yaitu menjadikan peserta didik dan insan akademik yang memiliki kepribadian yang beriman dan bertakwa, berakhlak mulia, terampil, dan cerdas serta menguasai ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Berpedoman kepada Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Padjadjaran yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup, maka fungsi Mesjid Universitas Padjadjaran yang akan diwujudkan adalah sebagai mesjid intelektual yang dapat menjadi rujukan pemikiran ilmiah berdasarkan nilai-nilai keislaman serta memberikan kemanfaatan bagi masyarakat luas sebagai wujud dari Islam *Rahmatan lil 'Alamin*.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran dasar tersebut, maka pengelolaan Mesjid Universitas Padjadjaran harus dilaksanakan secara profesional ke dalam tata kelola yang komprehensif dan terintegrasi dalam semangat *Unpad Ngahiji Unpad Kahiji*, guna memenuhi kebutuhan pembinaan dan pengembangan insan akademik yang berkarakter untuk menjawab berbagai perubahan masyarakat yang semakin kompleks dan cepat.”

(Sumber: Risalah Hasil Lokakarya, 2015)

Dari hasil rumusan tentang konsep dasar pembinaan mesjid kampus Unpad tampak bahwa peran mesjid dalam upaya menggagas *social enterprise* melalui aktivitas mesjid kampus dapat dilihat dari 4 aspek yaitu:

- 1) Mesjid kampus sebagai sarana *hablumminallah* dan *hablumminannas*;
- 2) Mesjid kampus harus menjalankan tridharma perguruan tinggi dengan

penekanan memberikan kemaslahatan bagi masyarakat (tujuan sosial);

- 3) Mesjid kampus harus menjadi sarana pembinaan karakter;
- 4) Mesjid kampus harus dikelola secara profesional (aktivitasnya memberikan jaminan kinerja yang dapat dipertanggungjawabkan), sehingga menjadi solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat (menciptakan kebermanfaatannya secara ekonomi, sosial dan lingkungan).

Dengan demikian upaya menggagas *social enterprise* melalui aktivitas mesjid kampus Unpad dalam pelaksanaannya harus memperhatikan 4 konsep dasar pembinaan mesjid kampus tersebut. Adapun terkait dengan program pokok pembinaan mesjid kampus secara garis besar telah dirumuskan dalam perencanaan Kerangka Dasar Program Mesjid Kampus Universitas Padjadjaran disusun berdasarkan *Khittah* Pembinaan Mesjid Kampus Unpad yang bertumpu kepada 4 (empat) pilar pokok yaitu:

- 1) Fungsi mesjid menurut ketentuan agama Islam sebagai sarana *Hablumminalloh* dan *Hablumminannas* serta sebagai sarana pemersatu umat;
- 2) Tujuan pendidikan nasional yang sangat sejalan dengan peranan mesjid dalam membangun karakter bangsa yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Mahaesa dan berakhlak mulia;
- 3) Tridharma Perguruan Tinggi dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) Universitas Padjadjaran yang berimplikasi kepada penerapan ajaran Islam sebagai *Rahmatan Lill 'Alamien* yang memberi kemaslahatan bagi masyarakat luas; dan
- 4) Konsep tata kelola mesjid yang komprehensif dan terintegrasi berdasar filosofi *Unpad Ngahiji, Unpad Kahiji*.

Berdasarkan hal tersebut, maka kerangka dasar program pembinaan mesjid kampus Unpad terdiri dari:

- 1) Program yang berorientasi kepada pelayanan ibadah sivitas akademika unpad dan warga masyarakat sekitar kampus;
- 2) Program yang berorientasi kepada pembinaan dan kaderisasi yang dapat membangun karakter warga kampus yang ilmiah bersendikan nilai-nilai Islam;
- 3) Program yang berorientasi kepada implementasi Tridharma Perguruan Tinggi

dan PIP Unpad, melalui penguatan disiplin ilmu berbasis nilai-nilai Islam;

4) Program yang berorientasi kepada *syiar* Islam yang dapat membangun ukhuwwah Islamiyah inter dan antar mesjid kampus

serta penguatan interaksi kampus dan masyarakat

Berikut adalah tabel pengembangan program dasar dalam bentuk kegiatan-kegiatan pembinaan mesjid kampus Universitas Padjadjaran:

Tabel 1
Pengembangan Program Dasar Pembinaan Mesjid Kampus Unpad

NO.	PROGRAM DASAR	PENGEMBANGAN PROGRAM DASAR / KEGIATAN UTAMA
1	Pelayanan Ibadah	a. Memfasilitasi dan melayani penyelenggaraan Ibadah Rawatib secara professional
		b. Memfasilitasi dan melayani Ibadah Shalat Jum'at
		c. Memfasilitasi dan melayani program ramadhan, shalat Idul Fitri, Qurban dan shalat Idul Adha
		d. Memfasilitasi dan melayani pemulasaraan jenazah warga kampus dan masyarakat sekitar
		e. Memfasilitasi dan melayani prosesi akad pernikahan
		f. Memfasilitasi dan melayani pengelolaan ZIS
2	Pembinaan dan Kaderisasi	a. Tutorial/mentoring Agama Islam mahasiswa baru
		b. Pembinaan minat bakat dan penalaran keagamaan mahasiswa muslim Unpad
		c. Pelatihan manajemen dan kepemimpinan mesjid
		d. Islamic Student Entrepreneur Training (ISET)
		e. Studi Islam Tematik Kontemporer
		f. Pembinaan Fiqih Nissa
		g. Pelatihan pemulasaraan jenazah
		h. Pembimbingan manasik umroh dan haji
		i. Pelatihan pengelolaan dan lembaga ekonomi keumatan
		j. Pelatihan dan konsultasi hukum warits
		k. Evaluasi dan perencanaan organisasi dan program mesjid
l. Pembinaan baca tulis Al-Quran.		
3	Tridharma dan PIP Unpad	a. Pembuatan jurnal Islam untuk disiplin ilmu
		b. Survey sosial ekonomi Kawasan Strategis Pendidikan (KSP) di Jatinangor
		c. Pengabdian kepada masyarakat lingkaran mesjid kampus
		d. Program kreativitas mahasiswa muslim 2 dan 5 bidang
		e. Pembuatan kurikulum dan metode pembinaan mesjid kampus Unpad
		f. Pembuatan kurikulum tutorial / mentoring agama Islam
		g. Pengembangan Pusat Studi Masyarakat dan Kebudayaan Islam
		h. Pengembangan Pusat Bahasa Arab untuk Diplomasi
		i. Advokasi perlindungan konsumen muslim
		j. Bimbingan dan konseling keislaman
4	Syiar Islam Mesjid Kampus	a. Pengembangan Sistem Informasi Mesjid Kampus (SIM-K)
		b. Penyelenggaraan Hari Besar Islam
		c. Kompetisi Ilmiah Mahasiswa Muslim
		d. MTQ Mahasiswa dan Siswa SLTA
		e. Kerjasama Antar Mesjid Kampus (KAMPUS) dan Masyarakat
		f. Seminar / pameran Peradaban Islam Indonesia dan Dunia

(Sumber: Risalah Lokakarya, 2015)

Berdasarkan risalah lokakarya di atas maka upaya menggagas social enterprise melalui

aktivitas mesjid kampus Unpad bertumpu pada empat program dasar utama yaitu:

1) Pelayanan ibadah

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 8	NOMOR: 2	HALAMAN: 150 - 157	ISSN: 2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v8i2.19036
---------------------------	-----------	----------	--------------------	--

- 2) Pembinaan/kaderisasi
- 3) Tridharma PT dan PIP Unpad
- 4) Syiar mesjid kampus Unpad

Dari keempat program dasar tersebut, maka mesjid Unpad mengembangkan moto dalam pelaksanaan kegiatan *social enterprise* yaitu Cerdas, Ukhuwah, dan Maslahat sebagai ruh yang kemudian mengisi semua orientasi kegiatan yang dijalankan oleh segenap pengelola mesjid kampus di lingkungan Unpad.

2. Upaya Yang Telah Dilakukan Dalam Menggagas *Social Enterprise* Melalui Aktivitas Mesjid Unpad

Saat ini mesjid kampus Unpad dengan semangat membina kemandirian dalam bingkai Unpad PTNBH sedang berusaha mencari upaya-upaya untuk dapat mengembangkan berbagai program dalam rangka merealisasikan visi misi pembinaan mesjid kampus Unpad dan Program Dasar Pembinaan mesjid kampus Unpad. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber, sejauh ini telah diinisiasi dua unit kegiatan sebagai wujud upaya menggagas *social enterprise* yaitu:

- 1) Pengelolaan Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Unpad yang sudah dibentuk sejak pertengahan Tahun 2016 melalui SK yang dikeluarkan BAZNAS Provinsi Jawa Barat melalui rekomendasi Rektor Unpad. Potensi dana zakat, infaq/shadaqah warga Unpad yang mencapai 4000 orang baik dosen maupun karyawan adalah potensi yang sangat strategis dalam kegiatan *social enterprise* yang akan sangat berdampak bagi kesejahteraan warga Unpad. Akan tetapi sampai saat ini yang baru menyatakan bersedia dipotong penghasilannya sebagai zakat atau infaq baru mencapai angka 2%. Sementara itu program yang sudah digulirkan UPZ Unpad adalah:
 - a) Program pembinaan literasi bagi mahasiswa bidik misi;
 - b) Program bantuan sembako bagi masyarakat miskin sekitar kampus Jatinangor; dan
 - c) Program pembinaan Al-Quran mahasiswa

(Sumber: Wawancara dan data UPZ Unpad, 2017)

- 2) Pengelolaan Warung Mesjid

Kegiatan ini diinisiasi pada awal tahun 2017 dengan produk kebutuhan makanan ringan dan minuman bagi pengunjung mesjid raya terutama para mahasiswa. Melalui kegiatan ini mesjid raya dapat membantu beberapa kegiatan mesjid yang diinisiasi mahasiswa dan secara rutin melalui kegiatan ini telah memberikan pelayanan:

- a) Pemberian tajil puasa bagi jamaah mesjid yang melaksanakan shaum Senin-Kamis;
- b) Penyediaan air susu gratis di pagi hari;
- c) Penyediaan air minum setiap saat;
- d) Pemberiaan *extra fooding* setiap bada Shalat Jum'at; dan
- e) Pelayanan kebersihan sarana ibadah (alat dan bahan kebersihan, mukena bersih, dan sarung bersih)

Prinsip dasar kegiatan tersebut adalah untuk tujuan sosial yang sejalan dengan konsep *social enterprise*, yaitu dari jamaah untuk kemanfaatan jamaah. Dengan demikian, dari beberapa dosen atau tenaga kependidikan yang tertarik dengan program mesjid secara spontan ada yang berdonasi terutama dalam layanan pemberian *extra fooding* ba'da Jumat dan sarana ibadah seperti penyediaan mukena dan kain sarung bersih yang berlogo Mesjid Raya Unpad. Hal ini sejalan dengan konsep *social enterprise* yang memperoleh asset dari aktivitas yang dilakukannya dan pelayanan terhadap klien/sasaran dibayarkan oleh pihak ketiga.

SIMPULAN

Upaya menggagas *social enterprise* melalui aktivitas mesjid Kampus Unpad dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

- 1) Aktivitas mesjid kampus Unpad menuju terciptanya *social enterprise* telah memiliki dasar filosofi dan dasar pijakan program yang bersifat akademik, komprehensif, dan strategis dalam kerangka Unpad PTNBH yang ditujukan untuk mencapai tujuan sosial;
- 2) Aktivitas mesjid kampus Unpad dalam mewujudkan *social enterprise* belum memiliki pijakan legalitas terkait dengan keberadaan peran mesjid kampus Unpad dalam kerangka PTNBH; dalam hal ini dukungan universitas masih sebatas pemberian legalitas kepengurusan, dukungan pemeliharaan sarana fisik

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 8	NOMOR: 2	HALAMAN: 150 - 157	ISSN: 2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v8i2.19036
---------------------------	-----------	----------	--------------------	--

- mesjid dan kegiatan Hari Raya Besar Islam;
- 3) Saat ini pelaksanaan *social enterprise* melalui aktivitas mesjid masih sebatas dan berlaku untuk internal kalangan jamaah mesjid yang langsung datang ke mesjid dan belum secara formal dan sistemik menjadi bagian pelayanan yang diberikan kepada berbagai unsur sivitas akademika Unpad ataupun bagi masyarakat luas.

REKOMENDASI

Berdasarkan simpulan di atas peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut:

1. Diperlukan dukungan pimpinan universitas terutama dalam aspek legalitas tentang keberadaan mesjid kampus Unpad, untuk memberikan kesempatan dan peluang pengembangan optimalisasi mesjid kampus kepada pengelola dalam arti yang luas, sehingga akan terjadi sinergi dan kolaborasi dalam ranah kebijakan Unpad yang memiliki program korporasi akademik;
2. Proses seleksi SDM pengelola mesjid kampus sebagaimana yang diharapkan bersama dengan merujuk visi misi dan program dasar pembinaan menjadi penting dengan berpedoman kepada nilai-nilai ukhuwah, maslahat, dan intelektualitas sebagai insan kampus.
3. Diperlukan kajian tindak lanjut terkait dengan peningkatan kualitas tata kelola dan SDM pengelola mesjid kampus yang akan menjalankan berbagai program dalam konteks *social enterprise* melalui aktivitas mesjid kampus Unpad.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian ini dapat dilaksanakan berkat dukungan semua pihak, untuk itu kami sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Padjadjaran yang telah memfasilitasi penelitian ini melalui program Hibah Internal Unpad (HIU) Tahun 2017;
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Padjadjaran beserta segenap kelengkapan organ fakultas yaitu Pusat Studi Pemberdayaan Masyarakat, CSR, dan Kewirausahaan Sosial serta Manajer Riset, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama;

3. Segecap Pengurus Mesjid Raya Universitas Padjadjaran dan UPZ Universitas Padjadjaran, serta mahasiswa yang tergabung dalam Keluarga Mahasiswa Mesjid Kampus (KMMK) Syamil Unpad.

DAFTAR PUSTAKA

- Besley, Timothy, et all. 2013. *Profit with Purpose? A Theory of Social Enterprise with Experimental Evidence*. LSE & CIFAR.
- Cochran, M. (1986). *The parental empowerment process: Building on family strengths*.
- Forth Sector. *A Business Planning Guide to Developing a Social Enterprise*. Dalam www.forthsector.org.uk.
- Grassl, Wolfgang. 2012. *Business Models of Social Enterprise: A Design Approach to Hybridity*. ACNRN Journal of Entrepreneurship Perspective. Vol. 1, Issue 1, p.37-60.
- <https://ikhwanalim.wordpress.com/2015/07/16/mesjidpreneurship>, diakses 15 Maret 2017
- In J. Harris (Ed.), *Child psychology in action: Linking research and practice* (pp. 12-33). Brookline, MA: Croon Helm Publishers.
- Lord, John; Hutchison, Peggy. 1993. *The Process of Empowerment: Implications for Theory and Practice*. Canadian Journal of Community Mental Health. 12: 1, p. 5-22.
- McClelland, D. C. (1975). *Power: The inner experience*. New York: Irvington Press.
- Muslim Strategic Initiative. 2012. *Leveraging Social Enterprise to Generate Alternative Revenue for Mosque*. Dalam <http://muslimsi.com>
- P. Reason and H. Bradbury. 2008. *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. California. Sage.
- Prosiding Seminar Nasional, 2015, *Optimalisasi Fungsi Rumah Ibadah sebagai Laboratorium Rohani dalam Pembinaan Karakter*. Universitas Negeri Malang.
- Rappaport, J. 1985. *The Power of Empowerment Language*. Social Policy.
- Thompson J, Doherty B, 2006, the diverse world of social enterprise: a collection of social enterprise stories. International Journal of

Share: Social Work Jurnal	VOLUME: 8	NOMOR: 2	HALAMAN: 150 - 157	ISSN: 2339-0042 (p) ISSN: 2528-1577 (e) Doi: 10.24198/share.v8i2.19036
---------------------------	-----------	----------	--------------------	--

Social Economics, Vol.33 no. 5/6
ABI/INFORM Global.

Unity Trust Bank. *Social Enterprose Explained: For Beginners, Wonderers nad People with Ideas, Big and Small*. UK: Social Enterprise UK

Wallerstein, N. (1992). *Powerlessness, empowerment and health: Implications for health promotion programs*. American Journal of Health Promotion, 6(3), 197-205.

Whitmore, E. (1988). *Participation, empowerment and welfare*. Canadian Review of Social Policy, 22, 51-60.